

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,789. Artinya, jika tingkat pendidikan meningkat sebesar 1% maka perilaku pemilih masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,789%. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi linear sederhananya bersifat positif. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih masyarakat Desa Korajim dengan nilai  $t_{hitung}$  Variabel tingkat pendidikan adalah sebesar 16.109. Sedangkan untuk  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n-3$ , maka  $89-3= 86$ ) adalah bernilai **1,662**. Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (**16.109 > 1,682**) dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23.00 seperti nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,749 atau 74,9%. Nilai ini memberikan pengertian bahwa besarnya sumbangan (kontribusi) variabel tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih masyarakat di Desa Korajim adalah sebesar 74,9%, sedangkan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Koefisien determinasi R Square sebesar 0,749 atau 74,9%. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih pada pemilihan Gubernur Sumatera Utara tahun 2018 di Desa Korajim Kecamatan Dolok Merawan kabupaten

Serdang bedagai sebesar 74,9% dan lainnya dipenagruhi oleh faktor lain yaitu masih adanya masyarakat Desa Korajim yang bersifat apatisme atau terhadap perilaku pemilih masyarakat menganggap bahwasanya politik atau ikut dalam kegiatan pilkada Gubernur Sumatera Utara tahun 2018 suatu yang sia-sia. Selain itu faktor lainnya juga disebabkan karena adanya masyarakat yang tidak peduli dengan pemilihan Gubernur Sumatera Utara yaitu sebesar 25,1%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya pendidikan seseorang bukan menjadi acuan dalam berpartisipasi, walau tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan juga merupakan salah satu hal penting dalam menentukan partisipasi masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi juga pemahaman seseorang. Pendidikan bermaksud untuk meningkatkan kesadaran setiap warga negara termasuk dalam kehidupan berpolitik. Pendidikan yang dilakukan secara sadar dan berencana pada hakekatnya adalah usaha untuk meningkatkan kesadaran perilaku pemilih masyarakat sebagai warga negara yang baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap tingkat pendidikan mempunyai nilai yang berbeda beda, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi pula perilaku pemilih masyarakat. Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada seluruh lapisan masyarakat di desa korajim untuk dapat meningkatkan sosialisasi politik kepada publik atau masyarakat lain terutama menjelang pemilihan untuk kemajuan Desa Korajim sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Pendekatan Sosiologis masyarakat Desa Korajim memilih berdasarkan agama, dimana di Desa ini mayoritasnya beragama muslim, sehingga masyarakat Desa Korajim ini memilih Calon Gubernur Sumatera Utara dengan agama yang sama dalam pendekatan sosiologis.
2. Pendekatan Psikologis masyarakat Desa Korajim memilih atau tidak berdasarkan kesamaan partai/ calon yang maju dalam pemilihan, semakin adanya kesamaan antara partai/ calon semakin besar masyarakat itu terlibat dalam pemilihan.
3. Pendekatan Rasional dalam pendekatan ini masyarakat Desa Korajim memilih berdasarkan ada atau tidaknya realisasi perubahan-perubahan yang terjadi di Desa Korajim, baik dalam perubahan pendidikan, kesehatan, pembangunan, ekonomi melihat rekam jejak yang baik dari calon yang akan dipilih, visi dan misi yang dianggap akan mensejahterakan rakyat agar Desa yang terbaik.